

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Boarding school terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik, para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama, yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. *Boarding School* menyediakan pendidikan bagi siswa yang tinggal ditempat tersebut, secara tradisional murid tinggal disekolah selama jangka waktu tertentu, kuantitas dan kualitas yang berada diatas rata-rata pendidikan dengan sistem konvensional. Di lingkungan sekolah para siswa melakukan interaksi dengan sesama siswa dan guru. Contoh yang baik dapat disaksikan langsung dilingkungan sekolah. Dengan demikian, pendidikan kognisi, afektif dan psikomotor siswa dapat dilatih dengan baik dan optimal.

Kehidupan zaman modern seperti sekarang membawa berbagai macam perubahan implikasi negatif dengan tidak seimbangnya kebutuhan jasmani dan rohani. Akhirnya banyaknya terjadi kerusakan moral dimasyarakat akibat kurangnya pendidikan agama. Realita sosial yang terjadi saat ini banyaknya tindak kriminal yang dilakukan oleh anak sekolah seperti kekerasan, pergaulan bebas, merokok, penyalahgunaan narkoba dan hal negatif lainnya, membuat orang tua merasa khawatir akan lingkungan yang kurang baik untuk anak-anaknya.

Boarding School yang baik menjaga ketat agar meminimalisir pengaruh buruk lingkungan yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan. Dengan demikian, peserta didik terhindar dari hal-hal negatif seperti merokok, narkoba dan tayangan yang tidak produktif dan sebagainya. Dengan sistem *boarding school*, para siswa mendapatkan pendidikan dengan baik serta dari perubahan lingkungan serta cara pandang religius masyarakat dengan adanya keinginan para orang tua melahirkan anak generasi yang lebih agamis.

Al-Ma'soem *Boarding School* merupakan lembaga pendidikan islam sebagai salah satu pengabdian masyarakat terhadap pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memberikan upaya mencerdaskan masyarakat dengan memberikan pendidikan yang berkesinambungan, mengentaskan generasi muda dari keterbelakangan imtak dan iptek. Al-Ma'soem *Boarding School* berdiri sejak tahun 1986 yang menyelenggarakan pendidikan tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi yang berlokasi di Jl. Raya Cipacing No.22, Cipacing, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Al-Ma'soem berorientasi pada sistem pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan tujuan Al-Ma'soem yaitu sebagai tanggungjawab sosial dan kepedulian YPAM terhadap pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan kondisi eksisting objek perancangan Al-Ma'soem terdiri dari beberapa massa bangunan dengan klasifikasi bangunan berdasarkan fungsinya yaitu bangunan masjid, bangunan sekolah SD, SMP, SMA, Universitas, asrama, masjid, gedung serba guna, serta perpustakaan yang berdiri dalam kawasan padat penduduk serta tingkat kebisingan tinggi yang dekat dengan jalan raya utama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Al-Ma'soem, bahwa siswa berasal dari berbagai daerah di luar Bandung, sehingga siswa di haruskan tinggal di asrama, untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan *boarding school*. Kegiatan siswa pun dilakukan bersama-sama dan diarea yang sama, bahkan area yang seharusnya menjadi area privat seperti asrama. Hal tersebut memiliki dampak positif dan negatif secara bersamaan. Dari sisi positifnya siswa akan mengasah cara bersikap toleransi dan loyalitas antar sesama teman paling tidak dalam satu kamar asrama. Dari sisi negatifnya privasi dari siswa akan berkurang. Permasalahan yang berhubungan dengan desain interior yaitu belum optimalnya kondisi fasilitas pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti, belum adanya perpustakaan khusus untuk SMA, belum

tersedianya beberapa fasilitas ruang kegiatan laboratorium dan fasilitas belajar di asrama.

Dengan demikian, berdasarkan fakta tersebut *boarding school* memerlukan area yang cukup luas, maka perlu adanya relokasi perancangan SMA Al-Ma'soem di kawasan yang berada di Jl. Raya Majalaya, No.45 Rancaekek, Rancaekek, Jawa Barat. Fasilitas akan di rancang sesuai dengan kebutuhan pengguna *boarding school*, bahwa sebagai lembaga pendidikan islam yang memiliki karakter cageur, bageur, dan pinter dengan sistem kurikulum, aktivitas, durasi belajar, dan kebutuhan ruang sehingga untuk mewadahi, atau memfasilitasi aspek-aspek tersebut perlu adanya proses pembaharuan desain interior SMA Al-Ma'soem , guna untuk memenuhi fasilitas sarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan sekolah berasrama. Perancangan ini di harapkan akan berdampak positif bagi pengguna *boarding school*. Perancangan yang akan di rancang mengacu pada studi banding dan standar yang telah ditetapkan oleh kementrian pendidikan tahun 2007 dan 2011.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar yang telah dijabarkan maka dapat di temukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya sistem penghawaan pada ruang kelas sehingga menyebabkan siswa tidak fokus/konsen terhadap pembelajaran
- b. Furniture di beberapa ruang kelas belum konsisten menggunakan furniture yang sama.
- c. Di gedung sekolah, kurangnya beberapa fasilitas ruang untuk menyimpan barang yang sudah tidak terpakai, ataupun yang masih terpakai, seperti ruang dokumen, gudang, dan dapur.
- d. Belum adanya fasilitas Laboratorium Bahasa untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.
- e. Pada kamar asrama belum dilengkapi dengan fasilitas belajar, seperti meja dan kursi belajar, sehingga siswa kurang nyaman dalam belajar.

- f. Belum adanya perpustakaan khusus untuk siswa SMA Al-Ma'soem, dikarenakan kapasitas ruang perpustakaan belum memawadai dan masih bergabung dengan SD,SMP, dan Perguruan Tinggi, sehingga siswa hanya dapat mengakses perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- g. Belum adanya fasilitas beribadah berupa mushola pada area asrama.
- h. Belum adanya fasilitas pendukung berupa ruang tahfidz pada area asrama.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menciptakan kelas dengan penghawaan yang nyaman?
- b. Bagaimana SMA AL-Ma'soem memiliki akses fasilitas perpustakaan khusus sesuai dengan kebutuhan siswa Al-Ma'soem?
- c. Bagaimana membuat area belajar diasrama dengan nyaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa?
- d. Bagaimana cara mengatur hubungan antar ruang tempat ibadah dengan asrama ?
- e. Bagaimana menciptakan sirkulasi yang nyaman untuk ikhwan dan akhwat ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior Al-Ma'soem Boarding School adalah:

- a. Memaksimalkan organisasi tiap-tiap ruang berdasarkan layout, pemilihan furnitur, dan jenis material agar sesuai dengan kapasitas boarding school.
- b. Mengaplikasikan konsep sesuai dengan visi misi boarding school.
- c. Penerapan furnitur sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna di Al-Ma'soem.

1.5 Batasan Perancangan

1.5.1 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan interior mencakup aspek baik dari segi pengguna, bangunan, lingkungan dan faktor lainnya yang akan menjadi pertimbangan dalam proses Al-Ma'soem Boarding School.

- a. Manusia dan penataan ruang meliputi : pengguna ruang, aktifitas, fasilitas, organisasi, ruang, sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, layout.
- b. Karakter ruang meliputi tema dan konsep, gaya, warna, tekstur, pencapaian suasana dan elemen estetis.
- c. Pengisi ruang meliputi : Fasilitas duduk, fasilitas non duduk, dan elemen dekoratif.
- d. Elemen pembentuk ruang meliputi lantai, dinding dan plafon.
- e. Tata kondisi ruang (utilitas) meliputi penghawaan, pencahayaan, akustik.
- f. Medichal electrical dan plumbing meliputi lampu dan sistem kelistikan yang digunakan

1.5.2 Batasan Kategori Perancangan Al-Ma'soem Boarding School

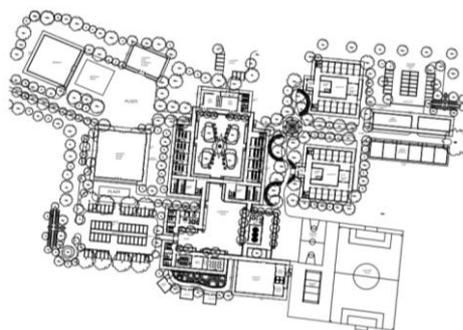
Al-Ma'soem Boarding School ini merupakan sekolah berasrama putra dan putri untuk jenjang pendidikan tingkat Menengah Atas (SMA)

1.5.3 Batasan Luasan Perancangan

Area luas perancangan sekolah berasrama ini $\pm 2.500m^2$.

1.5.4 Batasan Lokasi Perancangan

Lokasi Perancangan berada di Lokasi perancangan berada di Jl. Raya Majalaya, No.45 Rancaekek, Rancaekek, Jawa Barat. Lokasi merupakan daerah persawahan dengan vegetasi yang cukup baik, tingkat kebisingan rendah serta jauh dari pusat kota.



Gambar 1.1 Site plan lokasi perancangan
Sumber : Denah Perancangan Arsitek

1.5.5 Batasan Organisasi Ruang

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka akan di rancang fasilitas pembelajaran serta fasilitas asrama di gedung SMA Al-Ma'soem. Terdapat 64 ruang

- a. Ruang kelas : ruang belajar siswa boarding school yang berisikan sekitar 18 siswa perkelas. Terdapat 24 kelas. Setiap angkatan dari kelas 10, 11, dan 12 terdiri dari 8 kelas 144 siswa. Total siswa secara keseluruhan adalah 432 siswa.
- b. Ruang guru : ruang untuk para SMA Al-Ma'soem kapasitas ruangan untuk ruang guru adalah 30 orang.
- c. Ruang TU : ruang kerja bagi staff tata usaha sekolah. Karena staff tata usaha memiliki area tersendiri untuk pemberkasan, maka ruangan di fungsikan sebagai ruang kerja dan khusus untuk menyimpan dokumen.
- d. Ruang kepala sekolah : ruang yang di gunakan secara privat oleh kepala sekolah dan sebagai tempat untuk melakukan pertemuan penting dan melakukan program kerja.
- e. Ruang poliklinik : tempat untuk penanganan peserta yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah maupun asrama.
- f. Asrama : merupakan tempat berkegiatan siswa setelah selesai beraktifitas di sekolah. Asrama merupakan tempat beristirahat untuk siswa dan pengelola sekolah dan asrama, serta tidur dan belajar siswa. Terdapat asrama putra dan asrama putri dengan masing-masing kapasitas siswa 216 siswa. Dengan kapasitas total keseluruhan 432 siswa

1.5.6 Pendekatan Tema Perancangan

SMA Al-Ma'soem Boarding School ini berfokus pada rancangan interior dalam mencapai visi-misi sekolah sebagai

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan Al-Ma'soem, menyusun laporan dibutuhkan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas, maka pengumpulan bahan serta data diperlukan penelitian yang terdiri dari pengumpulan bahan serta data di perlukan penelitian yang terdiri dari pengumpulan :

1.6.1 Data Primer

a. Study Literatur

Study Literatur melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek perancangan, seperti buku, majalah, jurnal, e-book, website, bacaan populer dan sebagainya, yang mana sumber tersebut terdapat info berupa standar, teknik, tren desain dan isu hingga fenomena terkait perancangan Al-Ma'soem.

b. Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan onjek perancangan :

- SMA Cahaya Rancamaya
- SMA Al-Ma'soem Boarding School
- SMA Eco Pesantren

c. Survey Lapangan

Menuju lokasi pada proyek perancangan yaitu Jalan Raya Cipacing No.22 Jatinangor, Sumedang, melakukan study banding pada beberapa objek sejenis dengan SMA Al-Ma'soem diantaranya, Cahaya Rancamaya dan Eco Pesantren. Survey lapangan dilakukan untuk mengamati dan mengidentifikasi fasilitas dan layanan yang di berikan oleh boarding school serta aktivitas siswa yang terdapat di lokasi.

d. Obserasi, data fisik di dapatkan melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan pada objek perancangan boarding school.

e. Wawancara, melakukan interview langsung dengan kepala sekolah melakukan interview langsung dengan pihak sekolah dari masing-masing sekolah serta wawancara langsung kepada peserta didik sebagai pengguna aktivitas dan fasilitas yang diperlukan dari Al-Ma'soem Boarding School.

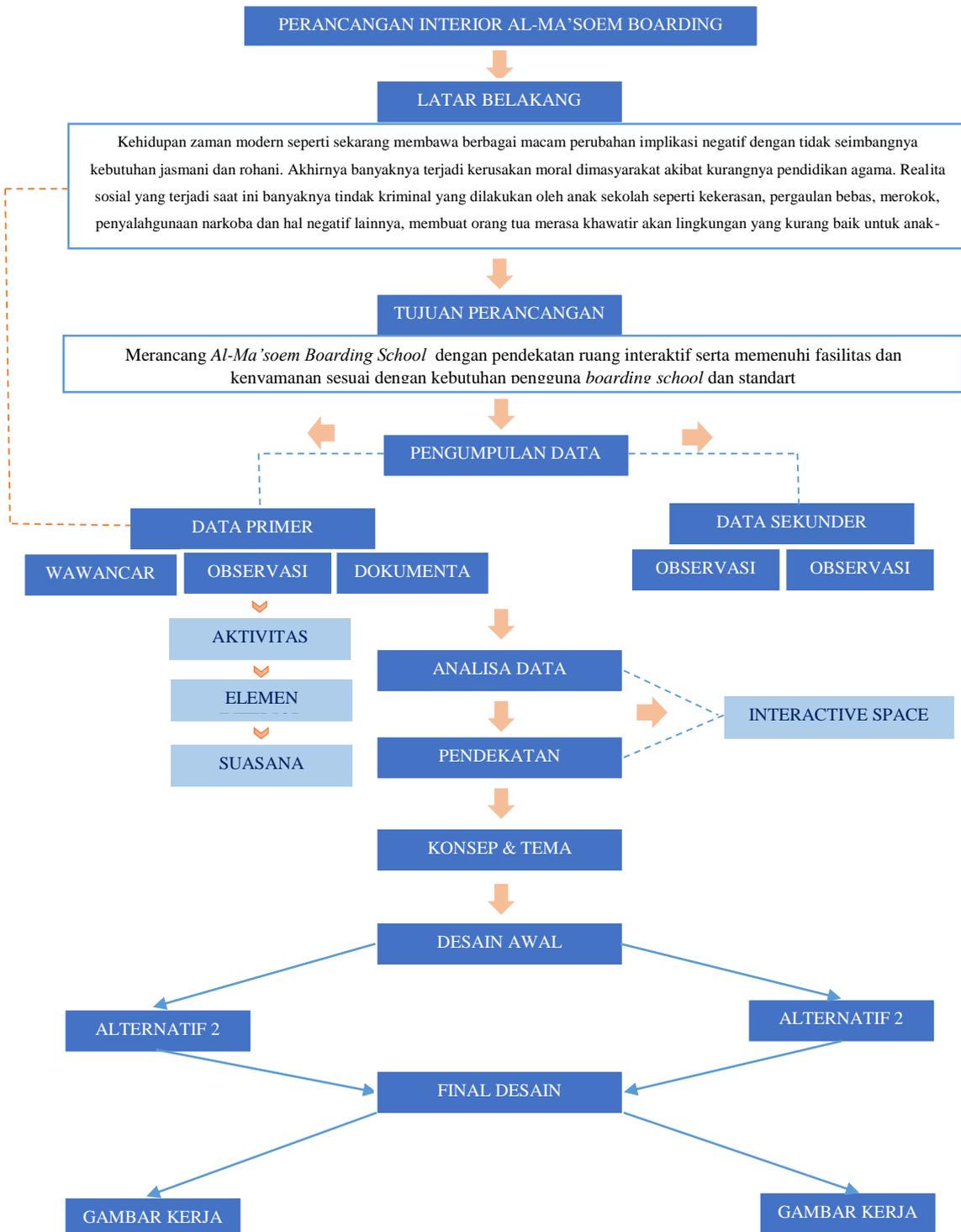
1.6.2 Daya Sekunder digunakan untuk penambahan pengetahuan mengenai objek desain:

- a. Study Kepustakaan, melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data komperatif yang di dapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguatan data.
- b. Study Aktivitas, mengetahui seberapa banyak pegguna ruang serta aktivitas dalam ruang meliputi aktivitas mingguan atau sehari-hari kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhan pegguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal.
- c. Studi Banding, melakukan studi banding pada objek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam menyusun konsep perancangan yang meliputi : Aktifitas dan fasilitas dan fasilitas yang tersedia didalam fasilitas pendukung sistem pembelajaran boarding school, sistem sirkulasi aktivitas ruang pola perilaku sekitar.
- d. Analisa Data, mengumpulkan data yang telah di dapat dari hasil study literatur dan survey lapangan, observasi dan wawancara, untuk dilakukan analisa serta mencari keterkaitan antara tahap satu dengan yang lainnya. Kemudian menyesuaikan permasalahan dan kebutuhan yang muncul untuk di kaitkan dengan pendekatan yang tepat, sehingga dapat ditentukan konsep dan tema yang sesuai untuk perancangan al-Ma'soem boarding school.
- e. *Programming*, membuat data analisa lanjutan sebagai acuan untuk perancangan interior Al-Ma'soem boarding school, data tersebut berupa pola aktivitas besaran ruang, kebutuhan ruang, zoning blocking, matriks ruang, bubble diagram dan sebagainya.
- f. Tema Konsep, menentukan tema konsep perancangan sesuai dengan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan melalui proses analisa. Tema dan konsep yang telah ditentukan, akan diterapkan pada elemen interior perancangan yang akan dibuat dan merupakan hasil akhir dari perancangan Al-Ma'soem boarding school.

g. *Output Akhir*

Merupakan tahap akhir perancangan, yang mana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga akan didapatkan *output* akhir perancangan boarding school berupa gambar teknik, maket, perspektif ruang skema material dan lainnya.

1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Analisa Penulis, 2020